
ANALISIS PENGGUNAAN TEKNOLOGI AUDIOVISUAL DALAM PEMBELAJARAN DAN TUJUANNYA TERHADAP KOGNITIF AUD

Khairunnisa¹, Siti Maysyarah Telaumbanua², Indah Khairani Hasibuan³

¹²³Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas
Islam Negeri Sumatera Utara

Email: Khairunnisa211103@gmail.com

tmaysyarah@gmail.com

indahkhairani2407@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan teknologi audiovisual dalam pembelajaran terhadap Kognitif Anak usia dini. Metode penelitian Jurnal ini menggunakan metode pustaka yakni berdasarkan referensi bacaan yang ada. Media pembelajaran merupakan suatu alat perantara yang dapat digunakan dalam suatu pembelajaran yang dapat membuat anak tertarik dan paham dengan materi yang sedang disampaikan oleh guru didepank Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran melalui media audiovisual, Dapat mengembangkan kemampuan kognitif anak usia dini. Kesimpulan bahwa media audiovisual mampu membuat anak mudah berkonsentrasi sehingga anak menjadi interaktif ketika menonton sehingga menimbulkan rasa ingin tahu yang besar bagi anak..

Keywords/Kata Kunci : *Media pembelajaran, Audiovisual, kognitif anak usia dini.*

PENDAHULUAN

Media pembelajaran merupakan suatu alat perantara yang dapat digunakan dalam suatu pembelajaran yang dapat membuat anak tertarik dan paham dengan materi yang sedang disampaikan oleh guru didepan kelas. Menurut buku daryanto (2012:4) Media berasal dari bahasa latin, yang bentuk tunggalnya adalah medium. Media dalam dunia pendidikan, yakni media yang digunakan sebagai alat dan bahan kegiatan pembelajaran. Media pembelajaran sebagai perantara dalam merangsang perkembangan otak anak terutama untuk anak usia dini. Anak yang usianya baru saja menginjak 3-6 tahun sedang aktifnya dalam melakukan berbagai banyak hal, terutama dalam hal belajar dan meniru perilaku orang atau percakapan orang. Orang tua harus pula harus bisa bagaimana membuat sang anak tidak salah dalam menirukan seseorang, karena otak anak cepat menangkap dalam belajar serta percakapan orang lain yang ia dengar.

Media pembelajaran untuk anak usia dini sangat penting, karena media pembelajaran membantu sang anak dalam melakukan suatu pembelajaran. Pendidikan anak usia dini merupakan suatu upaya dalam melakukan suatu pembinaan yang sangat penting untuk anak-anak mulai dari ia lahir sampai sang anak menginjak usia 6 tahun untuk membantu perkembangan dan pertumbuhan otak anak menuju pendidikan yang lebih tinggi. Keberhasilan seorang pendidik untuk mengajarkan peserta didik dapat memahami suatu pelajaran yang diajarkan dengan menerapkan pengetahuan, keterampilan serta sikap dan nilai-nilai yang terkandung dalam materi pelajaran yang diajarkan oleh pendidik tersebut.

Pada proses pembelajaran, media pengajaran merupakan wadah dan penyalur pesan dan sumber pesan. Hal ini perlu diketahui bahwa guru merupakan penyalur pesan dan sumber pesan sedangkan siswa

merupakan penerima pesan. Dengan demikian kebutuhan media pembelajaran sangat dibutuhkan guru dan tidak bisa diabaikan untuk mengajar didalam kelas. Karena, hal tersebut dapat dipahami oleh anak mengingat proses belajar yang dialami oleh anak bertumpu pada kegiatan yang menambah ilmu dan wawasan yang luas untuk bekal anak di masa sekarang dan masa yang akan datang. Dengan hal ini media pembelajaran merupakan suatu proses belajar yang sangat efektif dan efisien serta membantu dalam proses belajar mengajar.

Dengan menggunakan media pembelajaran yang modern membuat membuat pendidik lebih mudah menjelaskan materi kepada anak muridnya. Semakin perubahan zaman, semakin canggih pula media pembelajaran yang digunakan. Di era revolusi industrial sekarang, sedang maraknya suatu media pembelajaran menggunakan teknologi, media yang menggunakan teknologi dapat dikatakan sebagai media pembelajaran modern. Selain itu, dengan adanya era modernisasi atau adanya suatu perubahan akan berdampak terhadap kehidupan manusia. Dengan menggunakan media pembelajaran modern, akan sangat mudah untuk pendidik membuat suatu media pembelajaran yang membuat minat anak dalam belajar meningkat. Dengan memberikan suatu tontonan yang berhubungan dengan materi yang diajarkan akan membuat anak dapat cepat menyerap apa yang pendidik sampaikan kepada anak didiknya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, yaitu penelitian yang pengumpulan datanya melalui cara terjun langsung kelapangan. Dan juga menggunakan metode kualitatif dengan cara mengumpulkan informasi melalui kajian pustaka dari berbagai sumber buku dan artikel yang berkaitan dengan topik penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengertian Media Audio Visual

Media audiovisual di dalam kelas digunakan sebagai alat atau mediator antara guru dan siswa dalam pembelajaran di dalam dan di luar kelas. Menurut Anderson (1994:99), media audiovisual adalah rangkaian gambar elektronik yang mengandung elemen audio-audio juga memiliki elemen gambar dilemparkan dengan video. Serangkaian gambar elektronik kemudian diputar ulang dengan alat yaitu perekam video atau pemutar video. Pada saat yang sama, Barbara (Miarso, 1994:41) mengemukakan bahwa media audiovisual adalah cara memproduksi dan menyampaikan materi dengan menggunakan perangkat mekanik dan elektronik untuk menyajikan pesan audio-visual. Sapto Haryokon (2009:3) "Media audiovisual adalah media Informasi yang memiliki audio (suara) dan visual (gambar). jenis media ini memiliki kemampuan yang lebih baik karena mengandung kedua fitur tersebut. Dan Suprijanto, (2005:171) berpendapat bahwa jenis media audio visual mempunyai kemampuan yang lebih baik Ketika digunakan dalam pembelajaran, karena sekaligus mencakup media auditif (mendengar) dan visual (melihat). Media audio visual

merupakan media perantara penyajian materi, yang penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran untuk membantu peserta didik memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau

sikap tertentu. Contoh media audio visual misalnya film, film bingkai (slides), dan audio visual dalam bentuk digital (Widaryanto dan Sulfemi, 2016: 1-10).

Pemaparan tersebut menjelaskan bahwa media audiovisual adalah sebuah wadah Memberikan materi pembelajaran dengan karakter audio yaitu visualisasi audio dan visual dalam bentuk gambar. Sumber daya ini merupakan sumber daya yang lebih baik digunakan untuk menyampaikan informasi atau materi dalam pembelajaran online di tingkat sekolah dasar.

2. Proses penggunaan Teknologi Audio Visual Dalam Pembelajaran AUD

Ketika anak-anak menonton video pendidikan, suasana kelas menjadi kondusif dan terarah. Anak-anak duduk dan menonton video pembelajaran sampai selesai. Sepertinya anak-anak tertarik dengan video yang disajikan oleh guru. Mereka mengikuti cerita dari waktu ke waktu dengan membaca teks tersedia di video." Cerita animasi komputer mendukung pemahaman secara lebih efektif narasi dan pengembangan bahasa dari pada serangkaian gambar diam".

Selain penglihatan dan indra, media audiovisual juga digunakan dalam proses pembelajaran mendengarkan Terdapat kelebihan dan kekurangan dalam penggunaan media audiovisual. Oleh karena itu, beberapa aspek pendukung penting harus diperhatikan saat menggunakan Kesuksesan. Media pembelajaran dengan menggunakan teknologi audiovisual terbagi menjadi dua jenis, berisi:

1. Keheningan audiovisual, yaitu: Media dengan suara dan gambar diam, seperti misalnya: Film Bingkai suara, film suara, dan tekanan suara.

2. Gerak audio visual, yaitu: Media yang dapat menampilkan unsur audio dan

visualbergerak seperti:Kaset audio dan video, televisi, OHP dan komputer.

Kedua jenis media tersebut biasanya digunakan untuk tujuan hiburan, untuk dokumentasi dan pendidikan. Film dan video dapat menyajikan informasi, menggambarkan proses, menjelaskannya menyampaikan konsep yang kompleks, keterampilan, mempersingkat atau memperpanjang waktu,dan mempengaruhi sikap.

3. Tujuan Audio Visual Terhadap Kognitif AUD

media audiovisual merupakan gabungan atau kombinasi konten audio dan visual. Tentu saja saat menggunakan sumber daya ini lebih lengkap dan optimal untuk menunjang kegiatan belajar dan Penyampaian bahan ajar kepada siswa, dengan bantuan media tersebut pembatasan tertentu dapat menggantikan peran dan tanggung jawab guru.

Dalam hal ini guru tidak selalu tampil sebagai penyaji materi, tapi karena penampilan materinya bisa digantikan oleh media, maka peran guru dapat berkembang menjadi fasilitator pembelajaran, yaitu sebagai fasilitator pembelajaran memfasilitasi pembelajaran siswa. Contoh fonogram termasuk video/program televisi pendidikan, video/televisi pendidikan, dan tayangan slide audio. Ini adalah bagaimana Anda belajar bagaimana menggunakan media audio-visual menyampaikan pesan pembelajaran. Kehadiran elemen suara memberdayakan siswa sehingga dapat menerima pesan pembelajaran dengan mendengarkan selama elemen

Visual memungkinkan terciptanya pesan pembelajaran melalui visualisasi. media ini juga mencakup gambar langsung yang diproyeksikan melalui lensa Proyektor bersifat mekanis dan menggunakan suara untuk menghasilkan suara. Anderson (1994:102) menawarkan sejumlah tujuan Pembelajaran melalui media audiovisual, antara lain:

Tujuan kognitif

- a) mitra kognitif dapat dikembangkan sesuai dengan kemampuan mengenali dan kemampuan memberi Stimulus gerak dan pencocokan.
- b) dapat menunjukkan rangkaian gambar diam tanpa suara dibandingkan media fotografi dan film bingkai, meskipun kurang ekonomis.
- c) Media audio-visual juga dapat digunakan untuk menyampaikan pengetahuan tentang hukum dan prinsip tertentu.

media audiovisual dapat digunakan menunjukkan contoh dan cara bersikap atau melakukan sesuatu Penampilan, terutama dalam berinteraksi dengan siswa. media audiovisual dapat menjadi alat yang sangat baik untuk mempengaruhi sikap dan emosi tujuanaan media audiovisual adalah pengembangan keterampilan kognitif melalui stimulasi berupa gambar bergerak danberbicara dan menyampaikan pesan yang mempengaruhi sikap dan emosi.

Berdasarkan tujuan di atas, ditampilkan keunggulan media audiovisual untuk prosesnya. Manfaat belajar melalui:

- a. sebuah. Tangkap perhatian siswa saat Anda menyampaikan materi pelajaran.
- b. Meningkatkan motivasi belajar.
- c. Memberikan pengalaman belajar dengan memilih untuk belajar.

SIMPULAN

Audio visual merupakan sumber daya yang lebih baik digunakan untuk menyampaikan informasi atau materi dalam pembelajaran online ditingkat sekolah dasar. Proses pembelajarannya dengan menggunakan penglihatan dan indra pendengar, dengan menggunakan media ini anak dapat mengembangkan keterampilan kognitif melalui stimulasi

berupa gambar bergerak, berbicara dan menyampaikan pesan mempengaruhi sikap dan emosi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kami ucapkan kepada dosen pembimbing kami yang telah memberikan arahan kepada kami dalam mengajarkan artikel jurnal ini, karena tanpa beliau kami mungkin akan kesusahan dalam mengerjakan artikel penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Anderson, Ronald. (1994). *Pemilihan dan Pengembangan Media Audio Visual*. Jakarta: Grafindo Pers.

Ayu Fitria, 2014. *Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini*. Mahasiswa Sekolah Pascasarjana UPI, Vol. 5 No. 2. Hal : 60-61

Daryanto, *Media Pembelajaran*, (Bandung: PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera

Suprijanto;. (2005). *Pendidikan Orang Dewasa*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

TIK Peserta didik. Edutecno. Edutecno, 1-10.

Widaryanto; Suflemi;. (2016). *Korelasi Penguasaan TIK Guru dengan Kemampuan*

Yanti Puspita Sari, 2016. *Efektivitas penggunaan media audio terhadap peningkatan motivasi belajar pada anak*. Mahasiswa Ilmu Pendidikan universitas negeri yogyakarta. Hal : 26